

HUBUNGAN STATUS MEROKOK TERHADAP KUALITAS TIDUR
PADA REMAJA USIA SEKOLAH TINGKAT SLTA DI
KECAMATAN BONJOL DAN LUBUK SIKAPING



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Tri Jaya Abdi

NIM : 1810311035

PEMBIMBING :

dr. Fenty Anggrainy, Sp.P (K), FAPSR, FISR

dr. Restu Susanti, Sp.S (K), M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

ABSTRACT

The Relationship between Smoking Status and Sleep Quality in School-Age adolescents at the Senior High School level at Bonjol District and Lubuk Sikaping

By

Tri Jaya Abdi

Introduction : *Smoking is the biggest health problem faced. This activity has at least had a negative impact such as a decrease in sleep quality. This study aims to determine the characteristic, smoking status, and the relationship of smoking with the sleep quality of adolescent at the senior high school level.*

Method : *This type of research is a descriptive analytic study with a cross-sectional study design with convenience sampling technique. The population of this study was school-age students at the high school level in the districts of Bonjol and Lubuk Sikaping with a total sample of 96 people. Data obtained in the form of primary data from Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) questionnaire.*

Result: *The highest group of school-aged adolescents were boys aged 17 and 18 years, with the most categories being smokers and poor sleep quality. Regarding the relationship between smoking status, there was a statistically significant relationship with sleep quality. This study also found that adolescents with smoking status were 5,402 times more likely than smokers (ex-smokers and non-smokers) to decrease sleep quality ($p=0.001$; $OR=5.402$).*

Conclusion : *There is a significant relationship between smoking status and sleep quality.*

Keywords: *School age adolescents, smoking status, sleep quality status*

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS MEROKOK TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA REMAJA USIA SEKOLAH TINGKAT SLTA PADA KECAMATAN BONJOL DAN LUBUK SIKAPING

Oleh
Tri Jaya Abdi

Pendahuluan : Penggunaan rokok merupakan permasalahan kesehatan terbesar yang dihadapi. Aktivitas ini setidaknya telah memberikan dampak buruk seperti terjadinya penurunan kualitas tidur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, status merokok, kualitas tidur, dan hubungan merokok dengan kualitas tidur remaja usia sekolah tingkat SLTA.

Metode : Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross-sectional study* dengan pengambilan sampel dari teknik *convenience sampling*. Populasi penelitian ini adalah para pelajar usia sekolah tingkat SLTA di Kecamatan Bonjol dan Lubuk sikaping dengan jumlah sampel adalah 96 orang. Data diperoleh berupa data primer dari kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*.

Hasil : Kelompok remaja sekolah usia terbanyak adalah laki-laki dengan usia 17 tahun dan 18 tahun, dengan kategori terbanyak adalah perokok dan kualitas tidur yang buruk. Terkait hubungan antara status merokok memiliki hubungan bermakna secara statistik terhadap kualitas tidur. Penelitian ini juga mendapatkan bahwa remaja dengan status perokok lebih berisiko 5,402 kali lipat dibandingkan perokok (bekas perokok dan bukan perokok) terhadap penurunan kualitas tidur ($p=0,001$; $OR=5,402$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara status merokok terhadap kualitas tidur.

Kata Kunci : Remaja usia sekolah, status merokok, status kualitas tidur